



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 06 Agustus 2012

Halaman: 2

Tarif Parkir Lebaran Tetap

Jukir Dilarang Naikkan Sepihak

JOGJA - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja benar-benar serius mencegah adanya juru parkir (jukir) nakal. Dishub tidak ingin ada jukir yang mengutip tarif jauh di atas tarif resmi.

Larangan pun dilontarkan. Dishub secara resmi mengeluarkan kebijakan larangan bagi jukir tak menaikkan tarif parkir selama puasa ini dan Lebaran mendatang.

"Tarif parkir tetap sama dengan kebijakan sebelumnya. Ini sudah menjadi kesepakatan antara kami dengan paguyuban parker," tandas Kepala bidang Perparkiran Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja Tri Hastono kemarin (5/8).

Pejabat yang akrab disapa Kelik itu men-

gungkapkan, sanksi tegas bakal mereka berlakukan bagi jukir yang tetap mengutip tarif jauh diatas tarif yang ditentukan dalam Perda No 19 Tahun 2009 tentang retribusi parkir di tepi jalan umum (TJU). Sesuai dengan perda itu, tarif parkir semua TJU di Kota Jogja saat ini masih Rp 1.000 untuk kendaraan roda dua. Sedangkan kendaraan roda empat berlaku Rp 2.000.

"Belum ada kenaikan tarif parkir. Sebab, kalau nantinya ada juga harus melalui mekanisme perubahan perda," katanya.

Makanya, Dishub pun meminta peran serta dan masyarakat dengan turut melakukan pengawasan terhadap jukir-jukir nakal tersebut. Dishub telah menyediakan nomor *hotline* untuk pengaduan pelanggaran parkir. Bagi masyarakat yang dirugikan perilaku jukir bisa menelepon nomor 0274-7333444.

"Catat nomor jukir dan nama yang tertera dalam seragamnya. Juga tempat, dan jenis kerugian. Lalu laporkan dengan menghubungi *hotline* tersebut," ajak Kelik.

Dia mengakui, setiap Lebaran Kota Jogja pasti akan banjir pendarang. Bahkan saat bulan puasa pusat-pusat perbelanjaan dan pasar banjir pengunjung. Dikondisi itulah biasanya pelanggaran tarif parkir seringkali terjadi.

Meski, perda yang berlaku masih sama. Tapi, tetap saja jukir nekad melakukan pelanggaran pihaknya sudah menegaskan tidak ada kenaikan tarif parkir. "Masing-masing lokasi sudah ada aturannya. Kami juga sudah lakukan pembinaan kepada mereka," ujarnya. Kepala Pengendalian Operasional (Dalops) Dishub Kota Jogja Udiyono mengatakan, tak tanggung-tanggung, demi menertibkan parkir tersebut, Dishub akan menerjunkan

123 personel. Juga, kerja sama dengan penyidik PNS dari Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Jogja selaku penegak perda.

Mereka akan memantau parkir selama puasa dan Lebaran nanti. Dishub juga menerjunkan empat mobil patroli dan 8 sepeda motor yang berkeliling melakukan pemantauan. "Kita akan lakukan operasi rutin, kalau ada pelanggaran parkir kita akan berikan sanksi tegas hingga tipiring (tindak pidana ringan)," jelasnya.

Dishub juga tidak segan menindak konsumen atau pemilik kendaraan dengan memarkir kendaraannya di rambu larangan parkir. Mereka juga akan ditindak. "Bukan hanya untuk jukir yang nakal. Pemilik kendaraan, mobil terutama, yang sering parkir di tempat larangan juga akan kami tindak dengan pengembokan," tuturnya. (eri/amd)

Dihaturkan Kepada

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten
.....

Tembusan Kepada

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005